

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pembobotan hasil nilai risiko kecelakaan kerja di departemen produksi PT Volex Indonesia dengan menggunakan metode AHP untuk mengurangi potensi bahaya pada karyawan adalah:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan resiko kecelakaan kerja pada operator proses produksi *line* PW-4 (*Philips*) di PT.Volex Indonesia adalah faktor mesin *Insert Housing* dengan nilai yang sangat tinggi yaitu faktor kecelakaan tergores 30,4 %, mengikuti pada dengan faktor tergores 29,5 %. Dan faktor kecelakaan terkena arus listrik 29,5 %
2. Faktor dominan penyebab kecelakaan kerja pada operator produksi PT. Volex Indonesia yaitu dengan Nilai bahaya kecelakaan yaitu tergores 29,5 %
3. Faktor potensial penyebab kecelakaan kerja pada operator proses produksi di PT.Volex Indonesia terdapat pada dengan nilai yang sangat tinggi yaitu tergores 30,4 %.

5.2 Saran

1. Perusahaan dapat memperhatikan penerapan K3 yang baik bagi pekerjanya agar tidak terjadi hal-hal yang dapat menimbulkan risiko yang sangat tinggi (*Very High Risk*).
2. Perusahaan dapat melakukan pemeriksaan yang rutin terhadap pekerja, alat dan berbagai hal yang menyangkut Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di departemen yang berbahaya.
3. Pekerja dapat mengikuti setiap instruksi ataupun aturan yang ditetapkan oleh pihak manajemen secara berkesinambungan sehingga target *zero accident* dapat tercapai di departemen produksi.